

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Peneliti ingin menggambarkan secara alami tentang variabel, gejala dan keadaan dengan tidak menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan ingin memberikan gambaran tentang pelaksanaan nilai tradisi baritan di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri secara deskriptif. Melalui metode deskriptif akan mampu memaparkan fenomena secara rinci serta menghadirkan analisis yang lebih mendalam yang tidak mampu diungkap dengan metode kuantitatif.²²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.²³

C. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ditempat yang digunakan untuk

²² Lexy J, Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2016). 10.

²³ Cahya Wiratama, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2015). Hlm 329

mendapatkan sebuah informasi yang nantinya akan dijadikan sumber data oleh peneliti. Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengadakan penelitian di desa tersebut ialah masih banyak masyarakat yang melaksanakan tradisi baritan secara turun temurun dari leluhur yang sampai saat ini masih dilestarikan dan dipercayai meskipun masyarakatnya sudah modern.

Tradisi tersebut sudah terjadi sejak dahulu. Sehingga peneliti menggali informasi tentang sudut pandang atau persepektif masyarakat mengenai “Makna Nilai Tradisi Baritan bagi Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”. Kegiatan peneliti ini dimulai ketika tugas membuat proposal akan dibuat.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan sumber data informan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian secara langsung dengan cara melakukan kegiatan observasi dan wawancara lokasi penelitian yaitu di Desa Karangrejo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Penelitian difokuskan pada nilai tradisi baritan pada masyarakat Desa Karangrejo yang masih mempercayai terhadap tradisi Baritan di Desa Karangrejo, Kecamatan Kandat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari literature langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pokok pembahasan misalnya buku, dokumen, jurnal ilmiah serta sesuatu yang berhubungan dengan pembahasan. Data sekunder bertujuan untuk memperjelas, memperkuat, dan memperkaya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalan data penelitian kualitatif ini, dilakukan berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang paling strategis, dan mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah data. Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Observasi sangat penting dilakukan, dikarenakan dalam proses observasi ini peneliti mampu mengumpulkan data dari situasi yang ada di dalam masyarakat. Observasi ialah suatu proses dalam penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian dengan melalui cara melakukan proses pengamatan secara langsung di lapangan.²⁴ Adapun jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan mengenai

²⁴ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi Dan Fenomenologi Dalam Penelitian Living Qur'an*, Jurusan Tafsir-Hadist UIN Sunan Kalijaga, 2016.

pelaksanaan nilai tradisi baritan di Desa Karangrejo menggunakan teori Strukturalisme Levis-Strauss serta yang menjadi fokus penelitian adalah nilai tradisi baritan di Desa Karangrejo yang masih melakukan tradisi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) ialah pertemuan antara dua orang serta tujuannya adalah untuk bertukar inde ataupun informasi dengan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebuah makna atau ide tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi dari pihak sesepuh desa (juru kunci) dan sebagian masyarakat setempat. Peneliti juga melakukan proses wawancara dengan sistem pertanyaan terstruktur dalam proses pengumpulan data.²⁵ Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti informasi apa saja yang seharusnya dibutuhkan.

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	Nama	Inisial	Umur	Status
1.	Bapak Heri Sujoko	HS	52 tahun	Kepala Desa Karangrejo
2.	Bapak Samsul Hadi	SH	55 tahun	Tokoh Agama Desa Karangrejo
3.	Bapak Yasun	YS	68 tahun	Masyarakat Desa Karangrejo
4.	Bapak Sumijan	SN	71 tahun	Masyarakat Desa Karangrejo
5.	Ibu Suharti	SI	67 tahun	Ibu Rumah Tangga
6.	Ibu Nunuk Rahayu	NR	58 tahun	Pedagang

²⁵ Hadari Nawawi, *Instrument Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2013), 98.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, peneliti meneliti benda- benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan atau lainnya. Dalam artian luas, dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga berbentuk prasasti atau simbol-simbol. Metode dokumentasi ialah suatu proses dalam hal penggalian data terhadap bahan-bahan tertulis misalnya seperti buku, catatan, prasasti maupun arsip yang ada di desa. Dokumentasi bertujuan untuk memenuhi ataupun melengkapi data-data yang akan diteliti. Selama proses observasi dan wawancara dalam Pelaksanaan Nilai Tradisi Baritan berlangsung, peneliti berusaha mendokumentasikan dengan gambar kegiatan selama proses berlangsungnya penelitian, data-data atau tulisan yang terkait dengan profil desa, serta transkrip wawancara.²⁶ Dengan demikian, adanya beberapa dokumentasi yang terkumpul peneliti mampu melakukan validitas data untuk memahami fenomena yang terdapat di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data dan mengorganisasikannya secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan dan menjabarkannya, mengorganisasikannya ke dalam pola,

²⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rienek Cipta, 1991), 102.

dan menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.²⁷ Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi. Tahapan analisis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam hitungan hari, bahkan bulan. Pada tahap awal penelitian, dengan melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap latar belakang sosial subjek penelitian, semua kejadian yang dilihat dan didengar dapat terekam. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data yang sangat kaya dan beragam.²⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih poin-poin penting, memfokuskan poin-poin penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah teks deskriptif. Dengan menampilkan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 320.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 134.

dipahami.²⁹

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya adalah penemuan terbaru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil tersebut dapat berupa gambaran atau citra suatu objek yang sebelumnya gelap atau sangat gelap sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁰ Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi Metode merupakan langkah menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada teknik yang berbeda. Data yang dihasilkan dari teknik observasi dan wawancara dengan mengkombinasikan kedua teknik tersebut diharapkan data yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

²⁹ *Ibid*

³⁰ Bachtiar S. B, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10, No. 1, 2010. 36.

Suatu tahap di mana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun kedalam kegiatan penelitian. Didalam tahapan pra lapangan terdapat beberapa metode yang harus dilakukan diantaranya menyusun kerangka penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih subyek dan obyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Yaitu tahapan proses pada saat penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memegang kedali dalam berjalannya penelitian.kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data tersebut mencakup fokus permasalahan penelitian, melakukan observasi di lokasi penelitian, mengumpulkan informasi dari subyek, lalu menghimpun data penelitian untuk kemudian diolah menjadi temuan paparan data dan dilakukan analisis.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan diuji dengan teori yang digunakan kemudian dikumpulkan dalam bentuk skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri.